

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian diskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan buku angka-angka, selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci apa yang akan diteliti. Selain itu penelitian diskriptif juga mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh suatu fenomena.

Penelitian ini dilakukan dengan melalui pendekatan kualitatif yang mana penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena berkaitan tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²⁶ Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemu-penemu yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).²⁷ Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian kualitatif diskriptif yakni penelitian yang

²⁶ Lexy J. Moeliono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisian, cet. Ke-24, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 6.

²⁷ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1997), hlm 188.

menggambarkan suatu gejala data-data dan informasi berdasarkan fakta yang diperoleh dilapangan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

B. Lokasi Penelitian

Untuk penelitian ini penyusun mengambil lokasi penelitian di BTM “Surya Melati Abadi” Jawa Timur Cabang Ngadiluwih Jl. Branggahan No.212 Kec. Ngadiluwih, Kabupaten Kediri. Di BTM Surya Melati Abadi Cabang Ngadiluwih ini penlit bisa memperoleh semua data yang diinginkan yang dapat digunakan untuk penelitian tugas akhir.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian Kualitatif kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Maka dari itu kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti sebagai pengamat partisipasi/berperan serta artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin terkait masalah yang diteliti. Disini peneliti secara langsung hadir di lapangan sebagai tolak ukur dalam memahami masalah yang telah diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung serta selalu aktif pada informan sangat diperluhkan untuk memeperoleh hasil penelitian yang akurat.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung, melakukan wawancara langsung, melakukan wawancara dengan pimpinan, *Account*

Officer, dan bagian pembiayaan di BTM Surya Melati Abadi Cabang Ngadiluwih. Terkait dengan proses analisis kelayakan calon anggota untuk memperoleh pembiayaan murabahah di BTM Surya Melati Abadi Cabang Ngadiluwih.

D. Data dan Sumber data

1. Data Penelitian

Data merupakan bahan mentah yang perlu diperoleh sehingga menghasilkan informasi maupun keterangan, dalam hal ini peneliti menggunakan data kualitatif.²⁸ Data kualitatif merupakan serangkaian informasi yang digali dari hasil penelitian yang masih merupakan fakta-fakta verbal atau berupa keterangan-keterangan saja.²⁹

Dalam penelitian ini data kualitatifnya berupa sejarah berdirinya BTM Surya Melati Abadi, Struktur Organisasi, dan data mengenai produk-produk pembiayaan yang ada di BTM Surya Melati Abadi. Data bisa diperoleh melalui wawancara dengan responden dan bersifat objektif.

2. Sumber Data

Dilihat dari segi sumber perolehan data atau dari mana data tersebut berasal secara umum dalam penelitian dikenal dengan dua jenis data yaitu:

²⁸ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm 106.

²⁹ Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm 118.

a. Data primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara atau dari hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti.³⁰ Data primer merupakan data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu yang diperoleh dari pihak BTM, data primer terdiri dari 3 yaitu:³¹

- 1) *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan yang diperoleh melalui wawancara. Dal penelitian ini sumber data ini adalah pimpinan, ADM. Pembiayaan, dan *Account Officer* di BTM Surya Melati Abadi Cabang Ngadiluwih.
- 2) *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang kondisi langsung berkaitan dengan masalah yang diteliti, dalam penelitian ini tempat yang digunakan untuk penelitian adalah BTM Surya Melati Abadi Cabang Ngadiluwih.
- 3) *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol lainnya.

b. Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari studi dokumentasi dengan mempelajari arsip-arsip mengenai pembiayaan pada BTM Surya Melati Abadi Cabang Ngadiluwih, literatur-literatur kepustakaan seperti jurnal, internet dan kepustakaan lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

³⁰ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistic Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm16.

³¹ Suharsimi arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm 129.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang lazim digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan penelitian dengan menggunakan panca indra. teknik observasi digunakan untuk melihat secara langsung, menilai dan mengevaluasi dari kejadian yang terjadi secara langsung yang mana sesuai dengan permasalahan yang ada dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi pengamatan untuk mengetahui suasana di BTM Surya Melati Abadi Cabang Ngadiluwih serta mencatat segala hal yang berhubungan dengan penerapan analisis kelayakan anggota pembiayaan murabahah di BTM Surya Melati Abadi.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara memperoleh data dengan tanya-jawab secara langsung kepada pihak BTM Surya Melati Abadi Cabang Ngadiluwih tentang pembiayaan murabahah dan cara menganalisis kelayakan calon anggota dengan prosedur pelaksanaannya, analisis data, dan data-data yang berkaitan lainnya. Dalam hal ini peneliti memperoleh

narasumber dari Pimpinan kantor cabang , ADM pembiayaan, dan *Account Officer* (AO). Hal ini dilakukan agar tidak terjadi salah pengertian mengenai permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiono dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi sebagai sarana untuk mendapatkan data tentang pembiayaan *murabahah*, analisis kelayakan anggota, serta data-data yang lainnya yang mendukung.³² Sedangkan menurut Arikunto dokumentasi adalah metode yang dipakai untuk mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda dan lainnya. Data ini berupa: jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, menu atau dalam bentuk laporan program.³³

Dari dokumen-dokumen yang ada, peneliti akan memperoleh data tentang sejarah pendirian BTM Surya Melati Abadi Cabang Ngadiluwih, struktur organisasi, *job discription*, visi dan misi, kegiatan operasionalnya, serta penerapan analisis kelayakan anggota pembiayaan *murabahah* yang digunakan di BTM Surya Melati Abadi Cabang Ngadiluwih.

³² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeti, 2008), hlm 240.

³³ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatn Praktik*, (Jakarta: Renika Cipta, 2002). Hlm 206.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Menurut Miles dan Huberman merupakan analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga di peroleh kesimpulan akhir dan diverifikasi.

b. Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman bahwa penyajian data digunakan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan kesimpulan/Verifikasi

Sejak pengumpulan data peneliti berusaha mencari makna arti dari simbol-simbol, mencatat, keteraturan pola, alur sebab akibat yang terjadi. Kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menuju ke yang spesifik. Kesimpulan ini diharapkan dapat di peroleh setelah pengumpulan data selesai.

G. Uji Keabsahan Data

Uji Keabsahan data bisa dilakukan dengan beberapa cara, seperti yang ada di bawah ini:

1. Perpanjangan Kehadiran :

peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Di sini peneliti tidak hanya sekali dua kali atau tiga kali akan tetapi peneliti sesering mungkin datang untuk mendapatkan observasi yang berada dari para informan sampai jawaban yang keluar seperti jawaban yang pertama kali.

2. Triangulasi :

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan proses *check* dan *recheck* antara satu sumber dengan sumber lainnya³⁴. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan pengalaman-pengalaman dan persepsi-persepsi antara informan satu dengan informan lainnya. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu dengan metode kualitatif yaitu yang dapat dilakukan oleh peneliti dengan beberapa cara:

³⁴ Soehartono dan Irawan, *Metode Penelitian Sosial : Suatu Teknik Penelitian Bidang Ilmu Kesejahteraan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), Hlm 79.

- a. Membandingkan apa yang dikatakan secara pribadi,
- b. Membandingkan apa yang dikatakan oleh orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya dengan sepanjang waktu,
- c. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain,
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Peneliti berusaha mengkaji data, dengan mengkaji melalui beberapa sumber dan metode, serta peneliti mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan oleh para ahli. Maksudnya adalah peneliti mengadakan pengecekan hasil penelitian dengan pihak BTM “Surya Melati Abadi” Cabang Ngadiluwih.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis memakai empat tahapan yaitu :

1. Tahapan Persiapan

Dalam tahapan persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku buku atau teori-teori yang berkaitan dengan pembiayaan murabahah. Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahapan Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain dengan jelas.

4. Tahapan Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.